

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan regulasi emosi pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Kesehatan (FSTK) Universitas Sahid Surakarta, dengan nilai korelasi 0,000 yang menunjukkan signifikansi di bawah 0,05. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi cenderung lebih efektif dalam mendengarkan, menilai, dan memodifikasi emosi, serta memiliki kesadaran diri yang baik.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian pada fakultas atau universitas lain guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan membandingkan hasil antar populasi. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan metode kualitatif atau campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman spiritual dan regulasi emosi individu.

2. Bagi Mahasiswa (Subjek Penelitian)

Disarankan bagi mahasiswa untuk dapat lebih memperhatikan pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual sebagai bekal dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif mengikuti

kegiatan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan emosional, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

3. Bagi Universitas (Instansi)

Disarankan agar universitas mempertimbangkan integrasi pengembangan kecerdasan spiritual ke dalam kurikulum atau kegiatan kemahasiswaan. Dengan menyediakan ruang untuk pertumbuhan spiritual dan emosional, universitas dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

